

**PEMBERDAYAAN PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) AIA  
DAREH 1 DALAM PENGELOLAAN AIR IRIGASI OLEH DINAS  
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN  
PASAMAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**Dosen Pembimbing I: Drs. Yoserizal, M.Si**

**Dosen Pembimbing II: Nila Wahyuni S.AP., M.AP**

**Oleh**

**Ikhlasul Fikri**

**2010843021**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## ABSTRAK

**Ikhlusul Fikri, 2010843021, Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) AIA DAREH 1 Dalam Pengelolaan Air Irigasi Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasaman. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M.Si. dan Nila Wahyuni S.AP. M.AP. Skripsi ini terdiri dari 111 Halaman dengan referensi 9 buku teori, 2 buku metode, 9 jurnal, 3 Peraturan Menteri, 1 Peraturan Daerah, dan 1 Dokumen**

Penelitian ini dilatarbelakangi Berdasarkan data ini bisa dilihat bahwa produksi padi yang dihasilkan setiap tahunnya di Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan hasil, melalui data ini juga bisa dilihat bahwa tahun 2021 hasil padi yang didapatkan petani sebesar 1.317.209 ton, pada lima tahun terakhir bisa dilihat bahwa ini merupakan penurunan paling drastis pada lima tahun belakangan, salah satu dampak yang terjadi karena kurangnya pengelolaan irigasi yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Irigasi merupakan salah satu penyokong sektor pertanian sehingga keandalan air irigasi perlu mendapat perhatian bersama dan pengelolaannya dilaksanakan bersama baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat kepada petani agar mampu meningkatkan hasil padi pada tahun selanjutnya melalui P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) yang dibentuk masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di daerah, dimana dalam aksi nyata operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pendekatan pemberdayaan menurut Edi Suharto. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan yang disingkat 5P yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan dan Pemeliharaan.

Hasil penelitian ini ditemukan pelaksanaan Pemberdayaan P3A yang dilakukan Dinas PUPR kepada P3A AIA DAREH 1 melalui program P3-TGAI (Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi) sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat kekurangan pada waktu pelaksanaan yang dilakukan terlalu cepat, hasil evaluasi yang didapatkan ketika pelatihan untuk bisa disampaikan ke bappeda, menjaga keseimbangan dalam memberikan peluang kesempatan yang sama kepada P3A agar mampu mengaktifkan jaringan irigasinya dengan sebaik-baiknya dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan penghasilannya yang selama ini masih tergolong sangat rendah.

**Kata Kunci: Pemberdayaan P3A, Pengelolaan Air Irigasi, dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasaman.**

## ABSTRAK

**Ikhlusal Fikri, 2010843021, Empowerment of Water Users Association (P3A) AIA DAREH 1 in Irrigation Water Management by the Department of Public Works and Spatial Planning of Pasaman Regency. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Drs. Yoserizal, M.Si. and Nila Wahyuni S.AP. M.AP. This thesis consists of 111 pages with references including 9 theoretical books, 2 methodology books, 9 journals, 3 Ministerial Regulations, 1 Regional Regulation, and 1 document.**

This research is motivated by data showing that rice production in West Sumatra Province has been declining annually. The data indicates that in 2021, the rice yield was 1,317,209 tons, marking the most significant decline in the past five years. One of the contributing factors to this decrease is the inadequate management of irrigation systems in West Sumatra Province. Irrigation is a key component of the agricultural sector, so the reliability of irrigation water needs to be a shared concern, with its management being carried out collaboratively by both the government and the community. Therefore, it is necessary to empower the community, particularly farmers, to enhance rice production in the coming years through P3A (Water Users Association). This association, formed by the community, aims to address the issues in the region, especially in the practical aspects of irrigation network operation and maintenance.

The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection techniques employed in this study are interviews, observation, and documentation. This research utilizes the empowerment approach theory proposed by Edi Suharto. According to the theory used by the researcher, which is summarized as the 5P: Enablement, Empowerment, Protection, Support, and Maintenance.

The results of this research found that the implementation of P3A empowerment carried out by the Department of Public Works and Public Housing (PUPR) for P3A AIA DAREH 1 through the P3-TGAI program (Accelerated Program for Improving the Use of Irrigation Water) has been running well. However, there are still shortcomings, particularly in the execution timing, which was conducted too quickly. The evaluation results, obtained during the training, should be communicated to the regional development planning agency (Bappeda) to ensure that opportunities are evenly distributed to P3A. This would enable them to optimally activate their irrigation networks and improve their welfare and income, which have been relatively low until now.

**Keywords: P3A Empowerment, Irrigation Water Management, and Department of Public Works and Spatial Planning of Pasaman Regency.**